

INTISARI

Pilar utama pendidikan tidak hanya sekolah, tetapi juga keluarga dan masyarakat. Namun ironisnya, kebanyakan orang tua justru mempercayakan sepenuhnya pendidikan anaknya pada pihak sekolah. Mereka berharap anaknya akan kembali dalam kondisi yang lebih pintar dan baik. Komunikasi atau kerja sama seringkali diabaikan. Akibatnya, tidak tercipta mata rantai untuk mengkondisikan anak dalam pendidikan yang utuh. Berangkat dari realita tersebut, penelitian ini bermaksud memahami dan menganalisis implementasi konsep *parenting* di sekolah inklusif, Sekolah Menengah (SM) Al Firdaus. Tidak hanya itu, penelitian ini pun bertujuan memahami upaya pihak Sekolah Menengah (SM) Al Firdaus dalam membangun relasi dengan orang tua terkait proses pembelajaran anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dengan demikian, ditemukan data yang mendalam serta komprehensif. Teori yang digunakan adalah konsep *parenting* dan Pendidikan yang Membebaskan milik Paulo Freire. Informan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 13 orang, terdiri dari; 3 guru asuh; 4 guru pendamping khusus; 4 orang tua anak berkebutuhan khusus; dan 2 orang tua/wali anak didik reguler. Sementara itu, untuk memperoleh informasi tambahan, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa *stakeholder* Sekolah Menengah (SM) Al Firdaus.

Temuan dalam penelitian menunjukkan adanya variasi dalam pengimplementasian konsep *parenting* di Sekolah Menengah (SM) Al Firdaus. Implementasi yang dilakukan oleh pendidik (guru asuh dan guru pendamping khusus) sebagai orang tua kedua di sekolah antara lain; modifikasi kurikulum pada materi pembelajaran anak, pemberian *living value* sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, serta mengadakan pertemuan (formal dan informal) dengan orang tua. Sementara itu, implementasi konsep *parenting* yang dilakukan oleh orang tua berupa monitoring terhadap pendidikan anak di sekolah serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Secara keseluruhan, melalui implementasi konsep *parenting* ini Sekolah Menengah (SM) Al Firdaus berusaha mewujudkan sinergisitas dengan orang tua terkait pendidikan anak.

Kata Kunci: Konsep *Parenting*, Sekolah Inklusif, Relasi Sosial

ABSTRACT

The main pillar of education is not only schools, but also families and communities. Unfortunately, most parents actually entrust their children's education to the school. Hopely, their children will be better. Communication or cooperation are often ignored. As a result, the link will not be created to make better education for children. Therefore, this study intends to analyze the implementation of *parenting* concept in inclusive schools, Sekolah Menengah (SM) Al Firdaus. Beside that, this research also aims for understanding the efforts of Sekolah Menengah (SM) Al Firdaus to build relationship with student's parent.

This study is using qualitative method with analytic descriptive approach. Data collecting method that used in this research is observation, in-depth interviews and documentation. So, the comprehensive data will be obtained. The theory that used in this research is concept of *parenting* and education as liberation by Paulo Freire. Involved informant consist of 13 persons; 3 guru asuh (teachers); 4 *shadow* teachers; 4 parents of children with special needs; and 2 parents/guardian of students. Meanwhile, in order to obtain additional information, researcher interviews several stakeholders of Sekolah Menengah (SM) Al Firdaus.

As a result, there are variations in the implementation of *parenting* concept in Sekolah Menengah (SM) Al Firdaus. The implementation carried out by teachers (guru asuh and shadows teachers) is; curriculum modification in learning materials, giving *living values* before and after learning activities, and meeting (formal and informal) with parents. Meanwhile, the implementation of *parenting* concept carried out by parents is monitoring of children's education in schools and participating in each activity organized by the school. Overall, through the implementation of this *parenting* concept, Sekolah Menengah (SM) Al Firdaus attempted to synergy with parents about children's education.

Keyword: *Parenting* Concepts, Inclusive Schools, Social Relation